

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:107) “Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Alasan penulis memilih metode ini adalah karena penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara hasil belajar siswa yang telah diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Resitasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran khusus pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMAN 1 Cibeber Kabupaten Cianjur.

Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Menurut Riduwan (2008:109) “Desain ini belum merupakan desain sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.” Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Adapun bentuk desain *Pre-Experimental Design* yang digunakan adalah *Intact-Group Comparison*. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang

digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen dan setengah kelompok untuk kelompok kontrol. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

X	O1
	O2

(Sekaran, 2011 :209)

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X : treatment metode pembelajaran resitasi

O1 : posstest kelas eksperimen

O2 : posstest kelas kontrol

Menurut Sekaran (2011:208) “sejumlah desain eksperimen direncanakan dengan kelompok dengan kelompok eksperimen dan kontrol, yang pertama diberi perlakuan, dan yang terakhir tidak. Pengaruh perlakuan dipelajari dengan menilai perbedaan hasil yaitu skor pascates kelompok eksperimen dan kontrol.”

Dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMA Negeri 1 Cibeber. Terdapat empat kelas XII IPS, tetapi yang akan dijadikan kelas percobaan hanya dua kelas yaitu kelompok eksperimen (XII IPS 1) dan kelompok kontrol (XII IPS 3). Pada kelas eksperimen (XII IPS 1) diberi perlakuan pembelajaran Metode Resitasi (X) selama tiga kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol (XII IPS 3) tidak diberikan perlakuan. Kemudian setelah kelompok eksperimen selesai diberikan

perlakuan selama tiga kali pertemuan, maka di akhir penelitian kedua kelompok tersebut diukur hasil belajarnya dengan diberikan *posttest* (O1 dan O2) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa terhadap siswa yang telah diberikan *treatment* Metode Pembelajaran Resitasi dengan siswa yang tidak diberikan metode pembelajaran resitasi.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Menurut Sugiyono (2010:19) bahwa “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini, yang dijadikan variabel adalah hanya variabel terikat saja yaitu hasil belajar. Operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel : Hasil belajar siswa.

Treatment: Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Indikator : Hasil *posttest*.

3.3. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

3.3.1. Populasi

Disya Anggraeni, 2014
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI (Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cibeer pada Materi Jurnal Khusus)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2010:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2010:54) yang berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian populasi tersebut dan masalah yang akan diteliti, maka yang akan menjadi populasi ukuran penelitian adalah seluruh kelas XII IPS SMAN 1 Cibeber Kabupaten Cianjur.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Kelas XII IPS di SMAN 1 Cibeber terdiri dari empat kelas, dari keempat kelas ini akan dipilih salah satu kelas yang akan diberikan *treatment*. Berdasarkan beberapa pertimbangan dari guru akuntansi di SMAN 1 Cibeber maka diambil sampel pada kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3. Kedua kelas ini memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 24 siswa dan memiliki nilai rata-rata ulangan harian yang sama yaitu di bawah 30% mendapatkan nilai di atas KKM. Hal tersebut dapat mencerminkan homogenitas pada kedua kelas tersebut.

Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sample* atau sampel bertujuan. Menurut Sugiyono (2010:124) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu.” Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian eksperimen. Oleh karena

itu dalam pengambilan sampel ini digunakan sampel bertujuan, untuk mempermudah eksperimen. Jadi eksperimen ini hanya menggunakan kelas-kelas yang memenuhi kriteria dalam melakukan *treatment*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2009:53) “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2009 : 53). Tes ini diberikan kepada masing-masing kelompok, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar kedua kelompok tersebut, baik sebelum dilaksanakannya *treatment* maupun sesudah dilakukan *treatment*.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan satu kali tes, yaitu *posttest* atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan *treatment* dengan menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi.

3.4.1. Pengujian Instrument Penelitian

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu harus melakukan pengujian instrumental penelitian untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak shahih. Analisis instrumen tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, berikut rumusnya:

$$r_{hitung} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2(\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2008:110)

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) kaidah

keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal penguji menggunakan program *excel windows*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Uji Validitas Item Soal

No item soal	Nilai t hitung	Nilai korelasi r hitung	Nilai tabel r tabel	Keterangan
1	3,289	0,6473	1,753	Valid
2	1,866	0,4341	1,753	Valid
3	2,210	0,4956	1,753	Valid
4	1,061	0,2642	1,753	Tidak Valid
5	2,434	0,5321	1,753	Valid
6	3,239	0,6415	1,753	Valid
7	4,948	0,7874	1,753	Valid
8	4,948	0,7874	1,753	Valid
9	1,645	0,391	1,753	Tidak Valid
10	1,866	0,4341	1,753	Valid
11	-0,338	-0,087	1,753	Tidak Valid
12	0,669	0,1701	1,753	Tidak Valid
13	4,077	0,725	1,753	Valid
14	3,704	0,6911	1,753	Valid
15	8,226	0,9000	1,753	Valid
16	2,210	0,496	1,753	Valid
17	2,434	0,53	1,753	Valid
18	3,079	0,62	1,753	Valid
19	4,498	0,758	1,753	Valid
20	2,414	0,529	1,753	Valid

Sumber: Data diolah

Disya Anggraeni, 2014

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI
(Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cibeer pada Materi Jurnal Khusus)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 item soal dinyatakan 16 soal valid sedangkan empat soal lainnya tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut yaitu no 4, 9, 11, dan 12.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2009:86).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software* Anates.

Setelah soal tersebut diuji validitasnya, maka penulis juga melakukan uji reliabilitas, agar dapat mengetahui apakah soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.2
Tabel Uji Reliabilitas Item Soal

Rata2= 14,53 Simpang Baku= 4,17 KorelasiXY= 0,85 Reliabilitas Tes = 0,92					
No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	A	9	8	17
2	2	B	9	9	18
3	3	C	9	7	16
4	4	D	9	8	17
5	5	E	2	3	5
6	6	F	10	8	18
7	7	G	9	6	15
8	8	H	10	8	18
9	9	I	10	9	19
10	10	J	5	3	8
11	11	K	10	8	18

Disya Anggraeni, 2014

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI (Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cibeer pada Materi Jurnal Khusus)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	12	L	5	5	10
13	13	M	6	5	11
14	14	N	9	7	16
15	15	O	8	6	14
16	16	P	4	6	10
17	17	Q	10	7	17

Dari hasil uji coba instrumen penelitian menggunakan anates diperoleh reliabilitas tes sebesar 0,92. Berarti soal tersebut reliabel.

3.4.2. Prosedur Eksperimen

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Eksperimen

Instrumen penelitian yang sudah disusun kemudian diujicobakan kepada objek diluar kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yaitu kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Cibeer yang berjumlah 23 orang. Soal yang dibuat terdiri dari 20 transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan yang harus dicatat dalam jurnal khusus.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksperimen *pre-experimental design*. Adapun bentuk desain yang digunakan adalah *intact-Group Comparison*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, kelompok pertama merupakan kelas eksperimen yaitu kelas XII IPS 1 dan kelompok kedua merupakan kelas kontrol yaitu kelas XII IPS 3. Pada penelitian ini dilakukan 4 kali

pertemuan (8 x 45 menit). Seperti yang terdapat pada tahap pelaksanaan guru menjelaskan materi secara matang dan terarah.

2. Pelaksanan Eksperimen

Tabel 3.3
Pelaksanaan Eksperimen

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Ke-1	1) Guru menyampaikan materi jurnal khusus secara keseluruhan sesuai dengan indikator yang telah disusun.	30 Menit
	2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.	45 Menit
	3) Guru memberikan nilai kepada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas sekolah.	10 menit
	4) Setelah pembelajaran selesai diberikan dan jam pelajaran akan berakhir, siswa diberikan tugas tambahan pertama untuk dikerjakan diluar jam pelajaran.	5 Menit

3.5. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010:356) mengatakan “jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistika parametik, jika data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistika non-parametrik.” Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi Kuadrat*.

Menurut Riduwan (2008:180 dengan penyesuaian). Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat:

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan Rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Strugess)}$$

Dimana n merupakan banyaknya siswa

- d. Menentukan panjang kelas (PK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

R = Rentang

BK = Banyaknya Kelas

- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Penolong untuk Tabulasi

Kelas interval	f	Nilai Tengan (X_i)	X_i^2	f . X_i	f . X_i^2
Jumlah					

f. Menentukan rata-rata atau Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

g. Menentukan simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka-angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden. Berikut ini adalah tabel penolong yang dapat digunakan untuk membuat daftar frekuensi yang diharapkan (f_e):

Tabel 3.5
Tabel Penolong untuk menghitung Daftar Frekuensi yang Diharapkan (f_e)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o

- i. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- j. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, dimana k merupakan banyaknya kelas interval

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Pada hipotesis, merumuskan bahwa “Terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi dengan kelas yang tidak

menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cibeber Kabupaten Cianjur.”

Bila data berdistribusi normal, untuk melihat perbedaan pengaruh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka digunakan uji-t. Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji dua pihak. Menurut Sugiyono (2010:228) “uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipoteses alternatifnya (H_a) berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 =$; $H_a \neq$).” Dalam pengujian hipotesis ini ditetapkan taraf kesalahan / signifikansi (α) sebesar 5%. Uji-t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2005 :239)

Keterangan :

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

$dk = n_1 + n_2 - 2$

Dimana s (simpangan baku gabungan) didapat dari rumus:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2005:239)

Keterangan:

s = simpangan baku gabungan

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

Disya Anggraeni, 2014

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI (Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Cibeber pada Materi Jurnal Khusus)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

s_1^2 = varian (simpangan baku dikuadratkan) pada data ke - 1
 s_2^2 = varian (simpangan baku dikuadratkan) pada data ke - 2

Dalam uji dua pihak, maka konsultasi pada t_{tabel} dilakukan pada kolom taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

$H_0 : \mu_A = \mu_B$: tidak terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi dengan kelas yang tidak menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cibeber Kabupaten Cianjur

$H_a : \mu_A \neq \mu_B$ terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi dengan kelas yang tidak menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cibeber Kabupaten Cianjur.

Perumusan kriteria uji : H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Sudjana (2005 : 164)